

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Program pembuatan KTP bersubsidi dengan SIAK di Kota Metro tahun 2008 telah dilaksanakan untuk peningkatan pelayanan pembuatan KTP, namun upaya yang telah dilakukan masih dinilai kurang optimal oleh masyarakat karena (1) prosedur yang masih dinilai rumit oleh masyarakat, karena harus melalui beberapa tahap mulai dari RT, kelurahan, kecamatan, hingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, (2) jangka waktu penyelesaian KTP yang lama, hingga berminggu minggu bahkan di Kecamatan Metro Pusat dapat mencapai satu bulan (3) kurangnya sarana dan prasarana serta jumlah pelaksana yang menjadi kendala pelaksanaan program KTP bersubsidi.

2. Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program KTP bersubsidi dengan SIAK di Kota Metro Tahun 2008 diantaranya (1) kurangnya sarana peralatan untuk proses entri data dan cetak dokumen, hanya ada satu perangkat komputer di tiap kantor kecamatan dan delapan perangkat komputer di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro. (2) Kurangnya personil sumber daya manusia yang menangani entri data dan cetak dokumen, hanya ada dua operator di tiap kecamatan. (3) Tingginya antusias masyarakat pada program pembuatan KTP bersubsidi membuat jumlah pemohon pembuatan KTP meningkat tajam, sehingga tenggang waktu pelayanan menjadi lebih lama.

3. Dalam pelaksanaan program pembuatan KTP bersubsidi dengan SIAK di Kota Metro tahun 2008 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro melakukan pengembangan organisasi meliputi (1) pelatihan dari Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil dan Transmigrasi Provinsi Lampung diadakan dua kali dalam satu tahun dan pelatihan dari Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan Departemen Dalam Negeri juga mengadakan pelatihan yang diadakan satu kali dalam setahun. (2) Konsultasi dengan pihak luar semacam konsultasi proses disebut rekanan orang ketiga. Kegiatan ini berhubungan dengan konsultasi peralatan komputer. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mengundang konsultan untuk penggunaan peralatan komputer untuk pencetakan KTP dan dokumen kependudukan lainnya. (3) Pembangunan tim, salah satunya diadakannya rapat koordinasi tiap dua bulan satu kali untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama dua bulan, penyampaian

masalah dan memecahan masalah. Ada juga rapat bulanan yang diadakan tiap bulan di dinas, dihadiri oleh semua bidang dan semua kasi. Selain itu, bila ada masalah sewaktu-waktu juga dapat diadakan rapat tim tersendiri sesuai dengan bidangnya. (4) Umpan balik survei yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dapat dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi rapat bulanan yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk mengidentifikasi masalah dan menjernihkan isu-isu yang mungkin menimbulkan kesulitan. Data tersebut lalu digunakan sebagai bahan pemecahan masalah dan pertimbangan perlu atau tidaknya dilakukan perubahan untuk pengembangan organisasi. (5) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro kelompok supervisor, registrar, verifikasi data, dan operator bertemu sendiri-sendiri untuk mendaftar persepsi yang mereka miliki terhadap kelompok sendiri dan kelompok lain. Kelompok-kelompok tersebut kemudian bertemu untuk membahas persamaan dan perbedaan persepsi mereka.

B. SARAN

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro perlu melakukan pengembangan organisasi untuk mengimbangi perubahan yang terjadi di lingkungannya demi meningkatkan keefektifan organisasi. Pengembangan organisasi yang dilakukan adalah pelatihan kepekaan dengan cara mengajak para anggota Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro ke suatu lingkungan yang bebas dan terbuka misalnya taman atau rumah makan, kemudian para anggota membicarakan diri mereka sendiri dan

proses interaksi antara diri sendiri dan lingkungan kerjanya. Pada saat itu mereka mengungkapkan apa yang terjadi dan apa yang mereka rasakan selama bekerja. Bersamaan dengan itu mereka mendengarkan pengarahan yang tidak ketat dari seorang pembicara perilaku yang profesional.

2. Selain pengembangan organisasi berupa pelatihan kepekaan, pengembangan organisasi yang perlu dilakukan adalah penyelidikan apresiatif. Penyelidikan apresiatif adalah pendekatan yang berusaha untuk mencari kekuatan-kekuatan tertentu dari organisasi tersebut, yang selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kinerjanya.
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro harus memperbaiki sarana dan prasarana, yaitu peningkatan jumlah unit perangkat komputer di tiap kecamatan.
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro harus menambah jumlah operator pengentri data dan pencetak dokumen di tiap kecamatan.
5. Masyarakat sebagai warga yang baik harus memahami pentingnya kelengkapan persyaratan dan prosedur dalam pembuatan KTP dengan benar. Hal tersebut agar lebih memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan benar dan memuaskan.